

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN METODE LATIHAN TERBIMBING
PADA SISWA KELAS II MI DARUL ULUM SARIROGO SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

ZULFA RUSDIANA

NIM. D07216043



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
AGUSTUS 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Zulfa Rusdiana

NIM : D07216043

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Surabaya, 06 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Zulfa Rusdiana

NIM. D07216043

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Zulfa Rusdiana

NIM : D07216043

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE LATIHAN TERBIMBING PADA SISWA KELAS II MI DARUL ULUM SARIROGO SIDOARJO.

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 06 Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si.

Dr. Sihabuddin, M.Pd.I, M.Pd

NIP.197306062003122005

NIP.197702202005011003

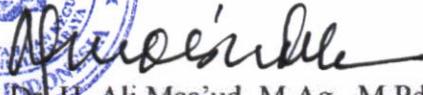
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Zulfa Rusdiana ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



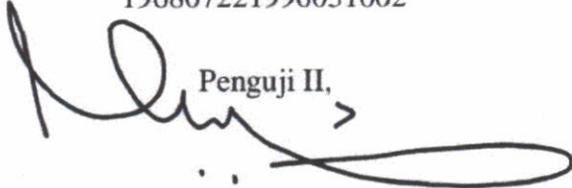
Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

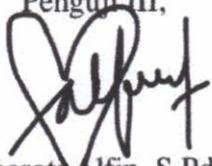
Penguji I,


Drs. Nadlir, M.Pd.I
196807221996031002

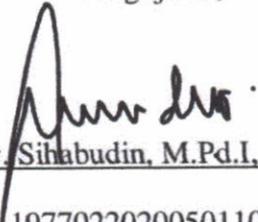
Penguji II,


Dr. H. Munawir, M.Ag
196508011992031005

Penguji III,


Dr. Jauharotti Alfin, S.Pd, M.Si
197306062003122005

Penguji IV,


Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd
197702202005011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zulfa Rusdiana
NIM : D07216043
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
E-mail address : zulfarusdiana@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan

Metode Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas II MI Darul Ulum Sariogo Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Agustus 2020

Penulis

Zulfa Rusdiana
NIM. D07216043

secara berulang-ulang untuk mendapatkan kecakapan dalam keterampilan tersebut. Menulis tegak bersambung juga dapat melatih kemampuan berfikir siswa serta otot motorik halus siswa. Menulis tegak bersambung juga dapat merangsang otak kanan siswa sehingga siswa mampu berfikir kreatif. Kemampuan berfikir siswa usia SD/MI terutama siswa kelas awal adalah masa berkembang yang sangat baik. Oleh karena itu dengan melatih menulis tegak bersambung dapat membentuk karakteristik siswa.

Permasalahan siswa dalam menulis tegak bersambung sangat wajar karena karakteristik menulis tegak bersambung berbeda dengan menulis biasa. Pelaksanaan dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran menulis tegak bersambung tidak semudah yang dibayangkan dan hasilnya pun tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan wali kelas II di MI Darul Ulum Sarirogo ditemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan pembelajaran menulis tegak bersambung. Permasalahan-permasalahannya adalah sebagai berikut: *pertama*, Siswa masih kurang dalam menggandeng konsonan; *Kedua*, Siswa masih bingung kapan harus menggunakan huruf kapital; *ketiga*, Siswa kesulitan menulis huruf kapital G, L, P, T, Z, E, dan Z; *keempat*, Siswa masih kurang rapi menulis sesuai garis, kurang ke atas dan kurang ke bawah sesuai garis dalam buku halus; *Kelima*, Kurangnya minat siswa untuk menulis tegak bersambung.

Idealnya pada kelas II SD/MI sudah tidak terdapat permasalahan untuk keterampilan menulis lagi. Hal itu dikarenakan fokus keterampilan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu oleh Hendi Wahyu Prayitno⁴ dan Delmawati⁵ yang menggunakan metode latihan terbimbing dalam pembelajaran menulis tegak bersambung yang menyimpulkan bahwasanya metode latihan terbimbing berhasil mengatasi kesulitan menulis tegak bersambung. Nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 66,81% atau dalam kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,46% atau dalam kategori baik. Pada siklus I ke siklus II meningkat 14,65% atau sebesar 21,93%. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa metode latihan terbimbing ini dapat meningkatkan keterampilan menulis karena pada latihan terbimbing diperkenalkan dari mendasar dahulu dan secara bertahap sehingga cocok untuk pembelajaran menulis tegak bersambung yang memerlukan ketelatenan dan kerapian.

Dari hasil wawancara di MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo dengan ibu Hj. Umi Salamah selaku wali kelas II menyatakan bahwa permasalahan yang terjadi pada siswa kelas II adalah kurangnya keterampilan menulis tegak bersambung.⁶ Padahal dalam materi kelas II dan pada buku Tema kelas II rata-rata tulisan teks bacaan, puisi, dan latihan soal tertulis dengan tulisan tegak bersambung. Metode pembelajaran yang monoton menjadi salah satu factor penyebab

⁴ Hendi Wahyu Prayitno. "Peningkatan Keterampilan Menulis menggunakan teknik inkuiri dan Latihan Terbimbing" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 2 (November, 2013)

⁵ Delmawati. "Meningkatkan kemampuan menulis melalui latihan terbimbing menulis huruf tegak bersambung pada anak kesulitan belajar" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No. 3 (September, 2015) hlm.

⁶ Hasil Wawancara pribadi, Wali Kelas II Umi Salamah, Kamis, 10 Oktober 2019, Sarirogo Sidoarjo.

d. Refleksi

Melaksanakan refleksi pada siklus I dan siklus II. Kemudian menganalisis untuk mendapatkan kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II menggunakan metode latihan terbimbing setelah melaksanakan rangkaian kegiatan dari siklus I hingga siklus II.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan narasumber maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya untuk keperluan penelitian yang dimaksud.³³ Penelitian ini memerlukan dua jenis data yakni data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data kualitatif adalah data yang dituangkan dengan kata-kata, data tersebut diperoleh dari dokumen, wawancara atau observasi.
- b. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, baik yang menggambarkan kuantitas maupun skor, data tersebut diperoleh dari instrumen.

³³Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm

untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran latihan terbimbing dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada peserta didik.

b. Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan.³⁵ Teknik ini dapat dilaksanakan dengan partisipasi maupun non partisipatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipatif karena peneliti tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan hanya fokus pada pengamatan. Dalam pelaksanaan teknik ini, peneliti menggunakan lembar observasi sebagai pedoman.

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan bagaimana aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

c. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan non tes untuk menghasilkan sebuah produk tulisan tegak bersambung

³⁵M. Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm

³⁶Hamzah B. Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesiona* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm 104.

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
		Penggunaan huruf untuk merangkai kata tidak lengkap.	1
5.	Kesejajaran (1-3)	Setiap hurufnya ditulis dengan sejajar satu sama lain.	3
		Beberapa hurufnya ditulis tidak sejajar satu sama lain.	2
		Setiap hurufnya ditulis tidak sejajar satu sama lain.	1
6.	Kualitas Barisan (1-3)	Setiap kata atau kalimat ditulis sesuai dengan baris yang tersedia.	3
		Setiap kata atau kalimat terkadang ditulis sesuai dengan baris yang tersedia.	2
		Setiap kata atau kalimat tidak ditulis sesuai dengan baris yang tersedia.	1
7.	Penggunaan Huruf Kapital (1-3)	Menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, nama hari, nama bulan, dan nama kota.	3
		Menggunakan huruf kapital di awal kalimat saja.	2
		Tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat, nama orang, nama hari, nama bulan, dan nama kota.	1
8.	Penggunaan tanda baca (1-3)	Menggunakan tanda titik di akhir kalimat, tanda tanya di akhir kalimat tanya dengan benar	3
		Menggunakan tanda titik dan tanda tanya namun	2

2) Tindakan (*action*)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada hari selasa, 3 Maret 2020 pada pukul 08.00-09.10 WIB. Peneliti bertindak sebagai pelaksana (guru), sedangkan guru kelas sebagai observer. Pembelajaran yang dilakukan adalah Tema 6 “Merawat Hewan dan Tumbuhan” Sub Tema 1 “Hewan di Sekitarku” Pembelajaran 5.

Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dirancang sehingga langkah-langkah atau proses pembelajaran harus sesuai dengan RPP. Sebelum guru memasuki kelas terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang akan diajarkan, menyiapkan lembar kerja siswa dan mengecek persiapan pembelajaran. Guru harus melakukan persiapan ketika memasuki kelas yang tidak kondusif dan dalam keadaan ramai. Siswa belum siap menerima pembelajaran, masih ada siswa yang masih bermain, menyiapkan buku tema dan tidak duduk di tempatnya masing-masing. Ketidaksiapan siswa memakan waktu yang cukup lama untuk mempersiapkan siswa untuk memulai pembelajaran. Guru memberikan *ice breaking* kepada siswa untuk menyiapkan siswa agar bisa mulai menerima pembelajaran. Ketika keadaan sudah kondusif siswa diajak untuk berdoa memulai pembelajaran, menyanyikan lagu indonesia raya setelah itu menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru melaksanakan

apresepasi, guru bertanya kepada siswa tentang menulis tegak bersambung dan materi yang berkaitan. Guru mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata dan sehari-hari, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menerangkan mengenai materi yang akan diajarkan serta penilaian apa saja yang akan dilakukan pada proses pembelajaran kali ini, seperti siswa akan belajar tentang hewan sekitar dan menulis tegak bersambung teks bacaan tentang hewan disekitarnya.

Langkah pembelajaran selanjutnya siswa membacakan teks puisi tentang hewan yang ada di buku, guru memberikan stimulus kepada siswa tentang teks bacaan tersebut dengan memberi pertanyaan “pada teks bacaan tersebut ditulis dengan huruf apa?”. Selanjutnya guru mendemonstrasikan siswa tentang cara menulis tegak bersambung dengan baik dan benar. Setelah siswa dapat mengerti dan memahami guru mengkondisikan siswa untuk memulai belajar menulis huruf abjad dengan tulisan tegak bersambung terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menulis dengan huruf tegak bersambung. Siswa dapat bertanya dengan guru apabila ada yang kurang dimengerti dalam menulis tegak bersambung. Tidak lupa guru juga mendemonstrasikan dan menunjukkan huruf kapital dan huruf kecil ketika ditulis dengan huruf tegak bersambung. Guru memberikan teks bacaan tentang hewan yang akan ditulis kembali

	pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari).					
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.				√	
4.	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.			√		
B.	Kegiatan Inti					
	Mengumpulkan Informasi (Mengeksplorasi)					
1.	Guru melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang tema materi atau topic yang akan dipelajari dari berbagai sumber.				√	
2.	Guru memilih dan menggunakan metode dan sumber belajar dengan tepat sehingga siswa mendapatkan informasi dari proses pembelajaran.					√
3.	Guru membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.					√
4.	Guru memfasilitasi sumber belajar yang mendukung siswa untuk mengeksplor pengetahuan.				√	
	Mengamati					
1.	Guru memberikan implus kepada siswa untuk berfikir berupa kegiatan pengamatan.					√
2.	Guru memfasilitasi sumber metode dan materi belajar sebagai bahan pengamatan					√

	siswa.						
Menanya							
1.	Guru berperan aktif dalam menuntun siswa untuk bertanya.					√	
2.	Guru mengajukan pertanyaan yang dapat memicu siswa untuk aktif mengajukan pertanyaan.					√	
Mengasosiasi							
1.	Guru memfasilitasi siswa melalui diskusi, pemberian tugas dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tertulis.					√	
2.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut melalui diskusi kelompok maupun individu.					√	
3.	Guru memfasilitasi siswa membuat tugas dengan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individu maupun kelompok.						√
4.	Guru memilih metode yang tepat sehingga siswa dapat menerima dan mengolah informasi dengan baik.						√
Mengkomunikasikan							
1.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan produk tulisannya didepan teman-temannya.					√	

2.	Guru memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.			√		
B.	Penutup					
1.	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun terhadap keberhasilan siswa.				√	
2.	Guru memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil mengasosiasi, menanya, mengamati, mengkomunikasikan, dan mengumpulkan informasi.				√	
3.	Guru memberikan konfirmasi terhadap kegiatan mengasosiasi, menanya, menjawab, mengumpulkan data melalui berbagai sumber.			√		
4.	Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.				√	
5.	Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.				√	
6.	Guru membantu menyelesaikan masalah.				√	
7.	Guru memberikan acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil pengumpulan informasi.			√		

8.	Guru memberi informasi untuk mengumpulkan informasi lebih jauh.					√
9.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.					√
10.	Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman atau kesimpulan kegiatan pembelajaran.					√
11.	Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.					√
12.	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah.					√
13.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remisi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas tambahan baik individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa.					√
14.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				√	
	Komponen Umum					
1.	Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat (mudah ke sulit, sederhana ke kompleks, dsb).					√
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sudah direncanakan.					√

Untuk langkah selanjutnya yakni peneliti melanjutkan untuk melaksanakan kegiatan siklus II dikarenakan belum mencapai skor maksimal yaitu ≥ 80 , sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti dan guru kolaborasi sepakat bahwa untuk pembelajaran berikutnya akan ditingkatkan kembali agar memperoleh hasil yang lebih maksimal. Upaya yang dilaksanakan pada siklus II yakni, guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil sehingga siswa dapat saling mengingatkan dan memberi tahu kepada siswa lain. Demonstrasi yang dilakukan guru menggunakan bahasa anak-anak yang lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa. Guru lebih aktif dan komunikatif memberi pelatihan terbimbing kepada siswa agar siswa dapat melakukannya dengan baik dan benar.

b. Siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan di siklus II peneliti melakukan persiapan untuk perbaikan pada siklus I, perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut: *Pertama*, peneliti menyiapkan RPP yang sudah diperbaiki berdasarkan kekurangan yang ditemui pada siklus I. *Kedua*, menyiapkan lembar observasi yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa. *Ketiga*, menyiapkan lembar produk tulisan siswa yang sama dengan siklus I. *Keempat*, melakukan demonstrasi dengan bahasa yang komunikatif serta

menggunakan bahasa yang jelas, mudah dimengerti serta komunikatif sehingga siswa mudah memahami penjelasan dari guru. Guru tidak tergesa-gesa dalam mendemonstrasikan cara menulis tegak bersambung sehingga siswa dapat bertanya apabila ada penjelasan yang kurang dimengerti oleh siswa. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara merata agar siswa bisa saling tanya jawab dan saling membantu bersama teman-temannya untuk menulis teks dengan huruf tegak bersambung yang telah diberikan oleh guru.. Guru lebih membimbing siswa dengan pelan-pelan dan lebih telaten agar siswa dapat meniru apa yang sudah guru jelaskan. Guru memberikan bimbingan lebih kepada siswa yang dirasa kurang untuk menerima penjelasan dari guru sehingga siswa dapat mengejar keterlambatannya. Guru juga memberikan waktu yang cukup agar siswa tidak tergesa-gesa dalam menulis tegak bersambung.

Kegiatan selanjutnya adalah meminta salah satu siswa untuk menunjukkan kepada teman-temannya tulisan tegak bersambung yang telah dibuat mereka ke depan kelas untuk diperlihatkan ke teman-teman sekelas dan siswa lainnya memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berani maju ke depan kelas. Selanjutnya guru bersama siswa sama-sama merefleksi kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, ditutup dengan doa dan salam.

Mengumpulkan Informasi (Mengeksplorasi)					
1.	Guru melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang tema materi atau topic yang akan dipelajari dari berbagai sumber.				√
2.	Guru memilih dan menggunakan metode dan sumber belajar dengan tepat sehingga siswa mendapatkan informasi dari proses pembelajaran.				√
3.	Guru membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.				√
4.	Guru memfasilitasi sumber belajar yang mendukung siswa untuk mengeksplor pengetahuan.				√
Mengamati					
1.	Guru memberikan implus kepada siswa untuk berfikir berupa kegiatan pengamatan.				√
2.	Guru memfasilitasi sumber metode dan materi belajar sebagai bahan pengamatan siswa.				√
Menanya					
1.	Guru berperan aktif dalam menuntun siswa untuk bertanya.				√
2.	Guru mengajukan pertanyaan yang dapat memicu siswa untuk aktif mengajukan pertanyaan.				√
Mengasosiasi					
1.	Guru memfasilitasi siswa melalui diskusi, pemberian tugas dan lain-lain untuk				√

	memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tertulis.					
2.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut melalui diskusi kelompok maupun individu.				√	
3.	Guru memfasilitasi siswa membuat tugas dengan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individu maupun kelompok.					√
4.	Guru memilih metode yang tepat sehingga siswa dapat menerima dan mengolah informasi dengan baik.					√
Mengkomunikasikan						
1.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan produk tulisannya didepan teman-temannya.					√
2.	Guru memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.					√
B.	Penutup					
1.	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun terhadap keberhasilan siswa.				√	
2.	Guru memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil mengasosiasi, menanya,				√	

	mengamati, mengkomunikasikan, dan mengumpulkan informasi.					
3.	Guru memberikan konfirmasi terhadap kegiatan mengasosiasi, menanya, menjawab, mengumpulkan data melalui berbagai sumber.				√	
4.	Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.				√	
5.	Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.					√
6.	Guru membantu menyelesaikan masalah.					√
7.	Guru memberikan acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil pengumpulan informasi.				√	
8.	Guru memberi informasi untuk mengumpulkan informasi lebih jauh.					√
9.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.				√	
10.	Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman atau kesimpulan kegiatan pembelajaran.				√	
11.	Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara				√	

	mengikuti kegiatan pembelajaran.				
2.	Menyiapkan perlengkapan belajar di kelas.			√	
Pelaksanaan					
3.	Siswa menjawab salam dan berdoa.				√
4.	Siswa menyimak apresepri guru dan tujuan pembelajaran.			√	
5.	Siswa memperhatikan informasi dari guru tentang tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas pada proses pembelajaran ini.				√
Kegiatan Inti					
6.	Siswa membaca materi teks bacaan yang ditunjuk oleh guru.				√
7.	Siswa menyimak materi yang dijelaskan dan didemonstrasikan oleh guru dan terlibat dalam tanya jawab.				√
8.	Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi oleh guru.				√
9.	Siswa memahami dan mendengarkan tugas yang disampaikan oleh guru.			√	
10.	Siswa terlibat aktif berdiskusi dan bertanya untuk menyelesaikan tugas dari guru.				√
11.	Siswa mempresentasikan produk tulisan yang telah dikerjakan di depan kelas, guru memberikan apresiasi kepada siswa.				√
Kegiatan Penutup					
12.	Siswa merefleksi kegiatan pembelajaran bersama guru.			√	
13.	Siswa menyimak penguatan, kesimpulan, tugas di rumah, dan				√

77,7 untuk aktivitas guru menjadi 93,3 pada siklus II. Untuk nilai aktivitas siswa sendiri pada siklus I memperoleh nilai 73,2 meningkat menjadi 92,9 pada siklus II.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Mata pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas II MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan metode latihan terbimbing untuk menulis tegak bersambung pada siswa kelas II memberikan hasil yang signifikan yang bisa dikatakan memberikan hasil yang positif bagi siswa kelas II MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo.

Pra siklus memperoleh nilai 55,5 dengan presentase sebesar 30,7% dengan kategori sangat kurang menjadi nilai 64,6 dan presentase 61,5% pada siklus I dengan kategori cukup, kemudian menjadi 82,3 serta presentase 84,61% dengan kategori baik pada siklus II.

Ketuntasan hasil keterampilan siswa secara klasikal telah tercapai. Kenaikan nilai dan presentase ini disebabkan karena adanya perbaikan pada langkah-langkah proses pembelajaran setiap siklusnya sehingga dapat memperoleh hasil sesuai apa yang diharapkan. Siswa dapat lebih mudah memahami apabila dibimbing dengan cara berkelompok sehingga memudahkan siswa untuk bertanya jawab kepada teman sebayanya.

